

PETUNJUK TEKNIS PELATIHAN GAMOLAN DISABILITAS (GADIS)

1. PENDAHULUAN

a. Umum

Pemenuhan pelayanan disabilitas adalah suatu usaha atau upaya untuk mengembangkan potensi dan memberikan peningkatan perasaan percaya diri, peningkatan kemampuan yang mereka miliki untuk kesuksesan dengan keterbatasan yang mereka miliki. Penyandang disabilitas adalah bagian dari komponen masyarakat yang masih mempunyai potensi yang dapat dikembangkan untuk mengembangkan potensi tersebut perlu adanya usaha - usaha rehabilitasi. UPTD PRSPD Dinas Sosial Provinsi Lampung memiliki program layanan dimana salah satu layanan yang diberikan adalah kemampuan musik seni. Kegiatan Seni Gamolan Disabilitas (Si Gadis) merupakan salah satu bentuk kegiatan Bimbingan dan rehabilitas sosial penyandang disabilitas netra, disabilitas tubuh, dan rungu di UPTD PRSPD Dinas Sosial Provinsi Lampung

b. Maksud dan Tujuan

1. Memeperkenalkan kepada anak - anak disabilitas tentang kesenian gamolan lampung yang terbuat dari bambu betung yang sangat tua sehingga bisa menimbulkan bunyi untuk mengiringi tarian adat etnis saibatin.
2. Bimbingan keterampilan kesenian gamolan adalah sebuah proses untuk membuat suatu ruang atau tempat penyalurkan kreativitas serta mengandung satu arti hidup untuk Sebagian besar orang termasuk anak - anak disabilitas.
3. Kesenian gamolan sebagai media ekspresi bagi penyandang disabilitas sebagai bentuk antusias mereka untuk menghibur dan meningkatkan kemampuan diri serta motivasi untuk belajar.
4. Bimbingan dan pembelajaran kesenian gamolan sebagai kegiatan secara sadar dan sengaja untuk membantu anak - anak disabilitas agar memperoleh pengalaman meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan prilaku. Pembelajaran ini difokuskan pada perubahan tingkah laku kearah yang positif, perubahan secara psikologis yakni tutur katanya, dan tingkah laku.
5. Membangun semangat kreativitas dan percaya diri dengan pengalaman diadakannya pementasan atau pertunjukan dimuka umum, sebagai bentuk inplentasi karya anak - anak disabilitas hasil dari bimbingan.
6. Musik juga sebagai alat terapi bagi penyandang disabilitas karena dengan music

2. PETUNJUK TEKNIS KEGIATAN

a. Peserta

Penyandang disabilitas netra (15 orang) yang mengikuti program rehabilitasi pada UPTD PRSPD dengan pembagian sebagai berikut :

- Pemain Gong (1 orang)
- Pemain Rebana (4 orang)
- Pemain Gamelan (4 orang)

- Pemain Beduk dan Drum (1 orang)
- Pemain Bass (1 orang)
- Pemain Gitar (1 orang)
- Pemain Pianika (2 orang)
- Vokal (1 orang)

b. Narasumber / Instruktur / Pengajar

Program dibawah bimbingan dan asuhan bapak **Hasyimkan, S.Sn., M.A.** Kepala Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung (UNILA)

c. Proses Pelatihan

1. Pengenalan Alat Musik

Pada tahapan ini anak – anak disabilitas diperkenalkan alat - alat musik gamolan dengan diharuskan meraba, menyentuhnya dan mengilustrasikan seperti apa bentuk - bentuk dan alat musik tersebut. Adapun alat musik pengiring kesenian gamolan yaitu : Gong, Talo , Gamelan, Rebana, Beduk / Drum.

2. Latihan Alat Musik

Anak – anak disabilitas (Netra) diperkenalkan nada – nada atau bunyi yang dihasilkan dengan memukul alat gamolan , kemudian di pahami dan diingat. Pada tahapan ini anak – anak disabilitas menggunakan perasaan dan emosinya untuk dapat mengembalikan nada – nada atau bunyi gamolan untuk menghasilkan musik yang indah serta Kerjasama yang baik dalam sebuah team.

d. Waktu dan Biaya

Pelatihan dilaksanakan dalam kurun waktu seminggu 3 kali pertemuan dengan jam latihan 2 s/d 3 jam satu kali pertemuan. Biaya operasional bersumber dari APBD Provinsi Lampung

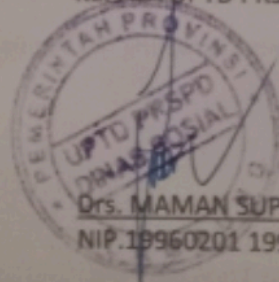
e. Peralatan

- 1 Set Gamolan Talo Balak
- Gitar Bas
- Gitar Ritem
- Keyboar Pa 50
- Pianika

3. PENUTUP

Demikian petunjuk teknis kegiatan kesenian Gamolan Disabilitas (Gadis) Pada UPTD PRSPD Dinas Sosial Provinsi Lampung untuk dijadikan pedoman pelatihan.

KEPALA UPTD PRSPD



Drs. MAMAN SUPARMAN., MM.
NIP.19960201 199303 1 006